

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan Negara, salah satu upaya yang telah dilakukan pihak Direktorat Jenderal Pajak dengan menerapkan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan kepada Wajib Pajak. Perubahan yang mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di awal tahun 2005 yaitu dilaksanakannya pelayanan kepada Wajib Pajak yang baru untuk memfasilitasi penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan elektronik (*e-Filing*). *Electronic Filing System (e-Filing)* yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan surat pemberitahuan (SPT) yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time*. Fasilitas *e-Filing* ini merupakan terobosan yang dilakukan DJP untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada Wajib Pajak dalam hal kemudahan melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tentang penyampaian SPT secara elektronik dilakukan melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak. Untuk pengaturannya lebih lanjut maka dikeluarkanlah Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ./2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*e-Filing*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi.

Penyampaian SPT yang dilakukan Wajib Pajak juga tidak lepas dari berbagai masalah teknis yang dihadapi Wajib Pajak seperti dibutuhkan waktu lama untuk merekam data SPT di Kantor Pelayanan Pajak khususnya data lampiran SPT, pemborosan kertas, dan bila terjadi kehilangan data misalnya kebakaran tidak ada *backup* data. Masalah-masalah diatas dapat memperlambat pelayanan. Maka dari itu Direktorat Jenderal Pajak memberi kemudahan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan penggunaan *e-Filing* sebagai fasilitas pendukung.

Tujuan *e-Filing* ini bagi Aparat pajak yaitu memudahkan mereka dalam pengelolaan database karena penyimpanan dokumen-dokumen Wajib Pajak telah dilakukan dalam bentuk digital. Selain itu mengurangi beban administrasi yang besar bagi DJP dalam melakukan penerimaan, pengolahan, dan pengarsipan SPT di sepanjang tahun. Dengan adanya sistem ini, para Wajib Pajak diharapkan dapat lebih mudah melaksanakan kewajibannya terutama dalam pelaporan SPT tanpa harus mengantri di Kantor Pelayanan Pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama (24 jam dalam 7 hari), dimana data akan dikirim langsung ke *database* Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui *website* DJP. Namun pada kenyataannya, proses untuk melakukan efisiensi kewajiban pajak melalui fasilitas *e-Filing* ini tidak semudah yang dibayangkan, misalnya kesulitan yang dialami Wajib Pajak untuk *entry* data dokumen perpajakannya karena belum memahami sepenuhnya mengenai mekanisme penyampaian SPT pajak secara elektronik tersebut.

Untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai permasalahan tersebut maka disusun Tugas Akhir dengan judul “MEKANISME PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI DENGAN *E-FILING* DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TENGAH SATU”

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Tulisan Tugas Akhir ini akan lebih terarah apabila terdapat sistematika penyusunan ruang lingkup, adapun ruang lingkup tersebut adalah:

1. Mekanisme pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan *e-Filing*
2. Kelebihan dan kelemahan serta kendala dalam pemanfaatan aplikasi *e-Filing* di KPP Pratama Semarang Tengah Satu
3. Faktor hambatan dalam melakukan penyampaian SPT melalui *e-Filing* KPP Semarang Tengah Satu
4. Upaya yang dilakukan dalam optimalisasi kepatuhan Wajib Pajak terhadap *e-filing*

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme pelaporan SPT Orang Pribadi dengan menggunakan sistem *e-Filing*.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan serta kendala yang dialami dalam pemanfaatan *e-Filing* di KPP Semarang Tengah Satu.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dari sistem *e-Filing*
4. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan oleh Wajib Pajak dalam mengoptimalkan sistem *e-Filing*

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai *e-Filing*, mulai dari proses awal sampai dengan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Orang Pribadi.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Merupakan tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir yang ada kaitanya dengan penulisan ini.
3. Bagi Perusahaan atau Instansi
Sebagai bahan masukan, khususnya mengenai proses penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di KPP Pratama Semarang Tengah Satu.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan informasi yang cukup dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka diperlukan beberapa data. Dengan data-data yang akurat, diharapkan dapat disajikan Tugas Akhir yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Umar (2003 : 56) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan.

Penulis memperoleh data primer ini adalah dengan :

- a. Wawancara

Yaitu perolehan data yang dilakukan dengan mengajukan tanya jawab dengan para Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Tengah Satu mengenai

materi Tugas Akhir.

b. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti, dalam hal ini adalah kinerja dalam penyampaian Surat Pemberitahuan melalui *e-Filing* di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Tengah Satu.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005:62) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data ke peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

Cara perolehan data sekunder ini adalah dengan:

- a. Pengambilan data dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang ada pada bagian-bagian terkait. Seperti SPT Masa, SPT Tahunan, dan flowchart pelaporan *e-Filing* berupa file.
- b. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang bersumber dari buku, artikel literatur yang berhubungan dengan materi laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan dalam Tugas Akhir, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan adalah gambaran umum mengenai masalah yang akan diuraikan dalam Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Penulisan Tugas Akhir, Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TENGAH SATU

Dalam bab ini berisi Sejarah KPP Pratama Semarang Tengah Satu, Visi dan Misi KPP Pratama Semarang Tengah Satu, Struktur Organisasi KPP Pratama

Semarang Tengah Satu, Tugas Pokok dan Fungsi KPP Pratama Semarang Tengah Satu, dan Aspek Kegiatan di KPP Pratama Semarang Tengah Satu.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN MEKANISME PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI DENGAN *E-FILING* DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TENGAH SATU

Pada bab ini dijelaskan tentang Pengertian Pajak; Pengelompokan Pajak, Asas Pemungutan Pajak, Sistem Pemungutan Pajak, Hambatan Pemungutan Pajak, Pengertian Sistem *E-Filing*, layanan *E-Filing* melalui Website Direktorat Jenderal Pajak, Tata Cara Penggunaan *E-Filing*, Kelebihan Sistem *E-Filing*, Kelemahan Sistem *E-Filing*, Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Sistem *E-Filing*, Upaya Dalam Optimalisasi Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap *E-Filing*.

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab ini menguraikan ringkasan dan kesimpulan dari keseluruhan.

